

WISMA WANAGAMA DIMINTA UGM

Pemkab Cari Lokasi Pengganti Karantina Covid-19

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul sedang mencari lokasi karantina pengganti untuk warga reaktif Covid-19 menyusul penghentian penggunaan Wisma Wanagama oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) di Kapanewon Playen .

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edy Basuki MSi mengatakan, sejak awal Wisma Wanagama memang diproyeksikan hanya bisa digunakan selama satu bulan, tetapi hingga saat ini perpanjangan sudah dilakukan hingga lebih dari dua bulan. Karena lokasi akan digunakan untuk kegiatan kampus, maka pihak UGM perpanjangan penggunaan wisma Wanagama tidak dilakukan. "Saat ini kami sedang mencari lokasi alternatif lain untuk bisa digunakan untuk menampung pasien," katanya, Senin (3/8).

Awalnya karantina warga reaktif ini dilakukan di RSUD Saptosari, tetapi sejalan dengan perencanaan penggunaan layanan kesehatan kemudian diperluas dengan menggunakan Wisma Wanagama milik Fakultas Kehutanan UGM tersebut. Karena pihak UGM akan kembali menggunakan fasilitas untuk kegia-

tan kampus maka Pemkab Gunungkidul berusaha untuk mencari lokasi penggantinya. Wisma Wanagama ini digunakan sejak pertengahan bulan Mei 2020 lalu dan hingga kini sudah digunakan untuk karantina warga reaktif Korona sudah lebih dari dua bulan. "Perjanjian pertama itu 37 hari, kemudian ada kebijakan diperpanjang hingga 31 Juli," ujarnya.

Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes ketika dihubungi membenarkan hal tersebut. Hingga kini pihaknya masih mencari lokasi pengganti dengan sasaran di puskesmas yang mampu menampung pasien rapid tes reaktif. Hutan yang dikembangkan oleh UGM Yogyakarta sejak tahun 1964 ini memiliki wisma yang terdiri dari beberapa kamar atau paviliun. Salah satunya kompleks Wisma Wanagama. Karantina ini dilakukan karena tidak semua warga reaktif dapat menjalani isolasi mandiri. Oleh karenanya, Pemkab menyediakan fasilitas agar proses karantina bisa berjalan dengan baik. "Kita sedang berusaha untuk mencari lokasi baru akan proses karantina bagi warga reaktif tetap bisa berjalan sesuai dengan harapan," terangnya. **(Bmp)-f**

Yayasan Mahisa Agni Serahkan Hewan Kurban



KR-Dedy EW

Penyerahan hewan kurban kepada warga.

WONOSARI (KR) - Yayasan Pendidikan Mahisa Agni menyerahkan hewan kurban untuk masyarakat Dusun Sayangan, Playen, Minggu (2/8). Kegiatan penyerahan dan penyembelihan 1 ekor sapi dilaksanakan di kompleks SMK Mahisa Agni Dusun Sayangan, Bandung, Playen. " Pada kesempatan kali ini 1 ekor sapi hewan kurban diserahkan untuk masyarakat Dusun Sayangan, Playen, Minggu (2/8). Kegiatan penyerahan dan penyembelihan 1 ekor sapi dilaksanakan di kompleks SMK Mahisa Agni Dusun Sayangan, Bandung, Playen. " Pada

kesempatan kali ini 1 ekor sapi hewan kurban diserahkan untuk masyarakat Dusun Sayangan. Mudah-mudahan memberikan manfaat," kata Pembina Yayasan Pendidikan Mahisa Agni Dr Wahyu Purwanto MSiE di dampingi Pengurus Yayasan Mahisa Agni Gunungkidul Iwan Busro Hasan.

BEBAS DENDA PKB DAN BBNKB

Diperpanjang Sampai 30 September

WATES (KR) - Samsat Kulonprogo memperpanjang layanan kepada masyarakat tentang pembebasan denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sampai dengan 30 September 2020.

Kepala Samsat Kulonprogo, Bagiya Rakhmadi SH kepada *KR*, Senin (3/8) mengatakan, kebijakan perpanjangan bebas denda PKB dan BBNKB di seluruh Samsat di DIY ini mengacu pada Peraturan Gubernur DIY nomor 42 tahun 2020.

Kebijakan ini merupakan wujud kepedulian Pemkab akibat adanya



KR-Dani Ardiyanto

Bagiya Rakhmadi SH.

pandemi Covid-19 yang memberi dampak pada sektor ekonomi dan pendapatan masyarakat. Harapannya dapat meringankan beban masyarakat dengan pembebasan denda PKB tahunan, lima tahun dan BBNKB. Tahap pertama pembe-

basan denda di Samsat Kulonprogo pada April-Juli 2020 yang memanfaatkan sebanyak 11.602 wajib pajak dengan total bebas denda sebesar Rp 1.332.546.200. Adapun rinciannya, pada April sebanyak 1.919 wajib pajak, Mei sebanyak 2.100 wajib pajak, Juni sebanyak 3.981 wajib pajak dan Juli sebanyak 3.602 wajib pajak. "Diharapkan semakin banyak wajib pajak yang memiliki kendaraan memanfaatkan kesempatan perpanjangan bebas denda PKB dan BBNKB. Apalagi pada tahap kedua juga diikuti pembebasan denda di tahun lalu maupun tahun berjalan dari Jasa Raharja," jelasnya. **(M4)-f**

Meningkat, Penyembelihan Hewan Kurban

PENGASIH (KR) - Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Pengasih melayani penyembelihan hewan kurban yang mengalami peningkatan di masa pandemi Covid-19. Hingga hari ketiga, Idul Adha 1441 H/2020, Senin (3/8) mampu melayani

penyembelihan sapi sebanyak 26 ekor. Tim Pemantau Hewan Kurban, Dinas Pertanian dan Pangan (PP) Kulonprogo menyebutkan melaku- kan pemantauan di 707 tempat penyembelihan hewan kurban, termasuk di RPH yang tersebar di 12

kapanewon, Kulonprogo. Hingga laporan terakhir hewan kurban sapi yang disembelih sebanyak 1.700 ekor, kambing 2.238 ekor dan domba sekitar 4.632 ekor. Hati atau jeroan hewan kurban yang teridentifikasi *fasciola* atau cacing hati sebanyak 121 ekor. **(Ras)-f**

BPN Wonosari Sembelih Hewan Kurban

WONOSARI (KR) - Keluarga besar Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Gunungkidul melaksanakan penyembelihan hewan kurban, Senin (3/8). Pada Hari Raya Idul Adha tahun ini disembelih sebanyak 1

ekor sapi dan 4 ekor kambing. Penyembelihan dilakukan di kompleks kantor dan juga dibagikan kepada masyarakat. "Penyembelihan kurban ini berasal dari keluarga BPN Gunungkidul. Harapannya pelaksanaan kurban

bisa memberikan manfaat," kata kepala ATR/BPN Gunungkidul Ahmad Suryo.

Diungkapkan, pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dilaksanakan rutin setiap tahunnya. Harapannya tentu akan semakin meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Selain itu untuk menumbuhkan rasa untuk saling berbagi, serta bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah. "Memang untuk pelaksanaan penyembelihan hewan kurban diprogramkan untuk rutin setiap tahun. Sehingga dapat mendorong peningkatan iman dan takwa," jelasnya. **(Ewi)-f**



KR-Endar Widodo

Hewan kurban sapi siap disembelih.

PANITIA MUSDA X BUKA PENDAFTARAN

2 Kader Golkar Siap Bertarung

WATES (KR) - Panitia Musyawarah Daerah X Partai Golkar Kulonprogo memanggil putra-putri terbaik partai berlambang pohon beringin tersebut untuk mengikuti kontestasi calon Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Golkar setempat untuk masa bhakti 2020-2025.

Ketua Panitia Musda X Partai Golkar Drs Djuwardi mengatakan, pendaftaran dilaksanakan Rabu dan Kamis (5-6/8). "Untuk tempat pendaftaran di Sekretariat DPD Partai Golkar Kulonprogo, Jalan Raya Yogya-Wates tepatnya di depan Terminal Wates," katanya, Senin

(3/8). Ditegaskan, dalam jaringan calon ketua DPD, panitia memberi kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh kader tersebut dengan ketentuan atau persyaratan berlaku. Ketika disinggung kandidat calon yang sudah memberikan sinyal men-

daftar, Djuwardi enggan menyebutkan akan mendaftar dan siap bertarung dalam Musda X Partai Golkar setempat. "Santer kabar yang siap maju dalam Musda X, Pak Harto (Drs Suharto-Red) dan Lilik Syaiful Ahmad. Tentang kepastiannya saya kurang paham juga," ungkap salah satu kader Golkar setempat enggan disebutkan identitasnya. Ketua DPD Partai Golkar Kulonprogo, Drs Su-

harto mengatakan masa jabatannya akan berakhir pada saat pelaksanaan Musda X, Sabtu 8 Agustus 2020. Anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Kulonprogo ini memastikan akan mendaftar dan siap bersaing dengan kontestan lain untuk memenangkan Musda nanti. Sementara itu, kader Partai Golkar yang saat ini menjabat anggota DPRD DIY, Lilik Syaiful Akhmad belum merespons konfirmasi *KR* seputar informasi dirinya dalam bursa calon Ketua DPD Partai Golkar Kulonprogo. **(Rul)-f**

KEKERINGAN AKIBAT MUSIM KEMARAU

Disiapkan Air Bersih 650 Tangki

WATES (KR) - Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo menyediakan bantuan air bersih sekitar 650 tangki berasal dari Dinas Sosial (Dinsos) DIY dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk mengantisipasi warga di wilayah kekeringan akibat musim kemarau 2020. Dinas Sosial (Dinsos) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kulonprogo, Senin (3/8) menyebutkan Dinsos DIY mengalokasikan air bersih sekitar 250 tangki untuk warga kesulitan air bersih di Kulonprogo. BPBD Kulonprogo pada status tanggap darurat bencana kekeringan di musim kemarau 2020, mengalokasikan anggaran sekitar Rp 80 juta atau sekitar 400 tangki. Belum terma-

suk bantuan air bersih dari donatur atau pihak ketiga. "Bantuan air bersih yang disiapkan untuk Kulonprogo sebanyak 250 tangki. Penyaluran bertahap mulai Agustus sampai Oktober mendatang," ujar Sumiyati, Kepala Seksi Perlindungan dan Korban Bencana, Dinsos P3A Kulonprogo. Kapasitas bantuan air bersih yang hendak disalurkan setiap satu truk tangki sekitar lima ribu liter atau 5 (lima) kubik. Keseluruhan air bersih yang disiapkan Dinsos P3A dan BPBD mencapai 650 tangki atau 3.250 kubik. Menurutnya, hingga saat ini Dinsos P3A telah menerima permohonan bantuan air bersih dari lima kalurahan di Kapanewon Samigrahu, Kalibawang, Girimulyo, Pan-

jatan dan Kapanewon Lendah. Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kulonprogo Heppy Eko Nugroho mengungkapkan dalam kondisi tanggap darurat kekeringan siap menyalurkan bantuan air bersih untuk warga terdampak kekeringan akibat musim kemarau. Menurutnya, telah mengalokasikan anggaran untuk penyaluran bantuan air bersih sekitar Rp 80 juta atau sekitar 400 tangki. Bentuk antisipasi lainnya, mengupayakan bantuan dari para donatur atau pihak ketiga. "Dalam kondisi tanggap darurat bencana kekeringan sudah menyiapkan kurang lebih Rp 80 juta. Sebelumnya akan mengupayakan bantuan dari pihak ketiga atau donatur," tutur Heppy Eko Nugroho. **(Ras)-f**

HASIL PENGAWASAN DPP

Ditemukan 18 Kasus Cacing Hati

WONOSARI (KR) - Hasil pemantauan dan pengawasan di lokasi penyembelihan hewan kurban oleh Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul terdapat 18 kasus cacing hati. Kepala DPP Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto mengatakan data pantauan untuk hewan kurban tersebut untuk Sapi sebanyak 2.445 ekor, Kambing 9.714 ekor, dan domba 246 ekor. "Terkait dengan tempat penyembelihan kami mengeluarkan rekomendasi untuk 1.424 lokasi tersebar di 18 Kapanewonan," katanya, Minggu (2/8).

Karena Idul Adha tahun ini bertepatan dengan pandemi Korona maka menyelenggarakan pemotongan hewan kurban juga mengalami penurunan. Tahun 2019 lalu jumlah sapi yang dipotong ada 3.446 ekor atau menurun 1.000 ekor dibanding sapi yang diterjunkan dari saat Idul Adha hingga tasrik Senin (3/8) ada 250 personel. Saat penyembelihan dilakukan dengan melaksanakan protokol kesehatan yakni menghindari kerumunan, mengenakan masker dan menjaga jarak, serta sering mencuci tangan dengan air

mengalir dan sabun. "Untuk pemotongan hewan juga dilakukan di 20 tempat pemotongan hewan," ucapnya. Wakil Bupati Gunungkidul Dr Immawan Wahyudi MH mengatakan, saat melakukan pemantauan di beberapa titik lokasi penyembelihan hewan kurban masyarakat tetap mempertahankan protokol kesehatan. Pihaknya berharap dengan budaya masyarakat Gunungkidul yang 'greteh' untuk mencegah penularan covid-19 dapat terus ditingkatkan. Dengan harapan agar penyebaran Covid-19 bisa dicegah. **(Bmp)-f**

DARI RIWAYAT PERJALANAN

4 Warga Terkonfirmasi Positif Covid-19

WONOSARI (KR) - Pergerakan jumlah pasien positif Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul bertambah lagi 4 orang sehingga total dalam kumulatif hingga saat ini mencapai 113 orang Senin (3/8). Keempat pa-

sien positif tersebut merupakan hasil tracing karena adanya riwayat perjalanan dari Jawa Timur dan Jakarta. Mereka itu laki-laki usia 35 tahun warga Kapanewon Wonosari (riwayat perjalanan Jatim),

laki-laki (42) warga Kapanewon Gedangsari dengan riwayat perjalanan dari Jakarta, perempuan usia 39 warga Gedangsari (riwayat perjalanan Jakarta) dan perempuan usia 29 tahun karena kontak dengan pasien se-

belumnya. "Keempat pasien tersebut kini sudah kita tangani dan dalam perawatan rumah sakit," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Senin (3/8). **(Bmp)-f**

INI dan IPPAT DIY Kurban 10 Sapi

KOKAP (KR) - Sepuluh hewan kurban sapi dari Pengurus Wilayah (Pengwil) Ikatan Notaris Indonesia (INI) dan Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT) DIY didistribusikan di Dusun Anjir Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap Kabupaten Kulonprogo. Hewan kurban diserahkan oleh Ketua Pengwil INI DIY Agung Herning Indradi Prajanto SH MHum kepada Kabag Kesra Setda Jazil Ambar Was'an mewakili Bupati Kulonprogo dan selanjutnya diteruskan kepada Panewu Kokap Sadikan SPd MPd, dengan disaksikan Lurah Hargorejo Adi Purnomo. Pelaksanaan kurban pada Sabtu (1/8) sesuai protokol kesehatan dan sudah mendapat rekomendasi dari Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo, dengan jumlah panitia juga terbatas.

"Hewan Kurban Sapi ini dikumpulkan dari shohibul kurban Notaris dan PPAT se-DIY, dan sudah merupakan kurban yang ke-20 kalinya dari Pengwil INI IPPAT DIY. Memilih di Kalu-

rahan Hargorejo karena beberapa waktu lalu sebelumnya sudah beraudiensi dengan Bupati. Dengan beberapa pertimbangan kemudian diantar Kabag Kesra menuju ke Kapanewon Ko-

kap dan terpilih Kalurahan Hargorejo," jelas Ketua Pengwil INI DIY Agung Herning Indradi Prajanto SH MHum didampingi oleh Ketua Panitia Widiyantara SH. **(Wid)-f**



KR-Widiastuti

Sadikan (baju batik) menerima hewan kurban sapi dari INI dan IPPAT DIY.

"MULIA"		
AUTHORIZED MONEY CHANGER		
www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	03/Aug/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.600	14.850
EURO	17.200	17.450
AUD	10.425	10.625
GBP	19.100	19.600
CHF	15.950	16.250
SGD	10.600	10.900
JPY	137,50	142,50
MYR	3.325	3.525
SAR	3.625	3.975
YUAN	2.050	2.200
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing		